



INDONESIA-JAPAN BUSINESS NETWORK 日本インドネシアビジネス交流会



Sekretariat IJB-Net

1. Pusat (Di dalam kantor KINAS/ Komite Industri Nasional)
Gedung Kemenperin RI Lantai 7, Jalan Gatot Subroto Kav 52-53,
Jakarta 12950, Indonesia.
Telp: +62-21-8273-5305/ Email: info@ijb-net.org
WA: +62-812-8198-5856 (Argiana Widya)

2. DPD Jatim/ Perwakilan Surabaya (Benteng Api Technic)
Jl. Kebraron II No.103A Surabaya 60222, Jawa Timur, Indonesia
Telp: +62-31-767-2269/ WA: +62-811-340-6479

3. DPD Jabar/ Perwakilan Bandung (Fujicon Priangan Perdana)
Jl. Soekarno Hatta No.590, Metro Trade Center – J31, Bandung
Jawa Barat 40286.
Telp: +62-22-753-7676/ WA: +62-811-222-7980

4. DPD Sulsel/ Perwakilan Makassar
Jl. Abdullah Daeng Sirua No.157 Makassar, Sulawesi Selatan
Telp: TBD / WA: +62-812-3201-972

5. DPD Sumut/ Perwakilan Medan
Jalan Letjen Jamin Ginting 46 Medan 20154
Telp. TBD / WA: +62-819-0129-4866

6. DPD Bali/ Perwakilan Denpasar (Bali Puspa)
Jl. Drupadi XI/1, Renon 80235, Denpasar, Bali
Telp: TBD/ WA: +62-819-4579-9438

7. Perwakilan Jepang (Sariraya Co. Ltd./ Nagoya)
75-1, Kitaura, Yonezu-cho, Nishio-shi, Aichi 445-0802, Japan
Tel. +81-563-54-0372/ WA: +81-90-4157-2004

* Bank: Bank Danamon (SWIFT Code: BDINIDJA)
No. Rekening 3618190031
a/n Yayasan Indonesia Jepang Bersama

LATAR BELAKANG

Indonesia memiliki sumber daya alam (SDA) melimpah, sumber daya manusia (SDM) banyak dan pasar yang besar. Tetapi kekurangan teknologi manufaktur yang menyebabkan “middle hollow” di antara hulu dan hilir. Sebenarnya pemerintah telah menempatkan pengembangan industri manufaktur sebagai prioritas nasional. “Making Indonesia 4.0” juga didengungkan untuk memberikan arah dan *roadmap* pengembangan industri nasional. Tetapi, kalau hanya mengandalkan pusat-pusat riset dan kerjasama trihelix di dalam negeri saat ini, jelas sangat sulit terwujud.

Untuk itu, kolaborasi dengan Jepang bisa menjadi salah satu alternatif solusinya. Karena Jepang sendiri juga memerlukan kolaborasi itu untuk menjaga kestabilan pasokan SDA dan SDM, dan pasar dalam negeri sudah mulai jenuh dan digerogeti para pemain asing. Saat ini perusahaan Jepang yang belum berekspansi utamanya IKM, mereka memiliki produk dan teknologi yang baik, tetapi umumnya memerlukan mitra di negara tujuan.

Tetapi tidak mudah mengajak para pengusaha Jepang saat ini. Mereka memiliki banyak alternatif lainnya, yaitu ke negara-negara pesaing kita. Tabel 1 di bawah ini memperlihatkan negara yang paling diminati oleh industri manufaktur Jepang untuk ekspansi dalam waktu 3 tahun ke depan (*sumber: Bank of Japan for International Cooperation*). Tahun 2013, Indonesia no.1, tetapi terus menurun dan di 2017 telah dikalahkan oleh China, India, Vietnam dan Thailand. Kalau melihat data-data perdagangan kedua negara juga cenderung mengalami penurunan persentasinya.

Tabel 1. Negara yang diminati industri manufaktur Jepang

Rank	2013	2014	2015	2016	2017
1	Indonesia	India	India	India	China
2	India	Indonesia	Indonesia	China	India
3	Thailand	China	China	Indonesia	Viet Nam
4	China	Thailand	Thailand	Viet Nam	Thailand
5	Viet Nam	Viet Nam	Viet Nam	Thailand	Indonesia

Kedua pemerintah juga melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan investasi dan kolaborasi kedua negara. Kegiatan yang dilakukan antara lain Penyelenggaraan Forum Bisnis, Seminar Investasi dan lainnya. Tentu ini adalah hal positif. Namun kurangnya komunikasi dan bimbingan berkelanjutan setelah kegiatan tersebut, membuat hasilnya belum bisa maksimal.

Melihat kondisi ini, para alumni Jepang di berbagai organisasi memelopori pendirian **IJB-Net (Indonesia-Japan Business Network)**, didukung diaspora Indonesia di Jepang, sahabat-sahabat Jepang pecinta Indonesia dan juga insan Indonesia lainnya yang ingin berpartisipasi membantu ekspor dan pengembangan produk-produk Indonesia untuk masuk ke pasar Jepang, mengadopsi teknologi dan impor produk Jepang yang belum ada di Indonesia, juga membantu kolaborasi antar perusahaan kedua negara. Dan tentu IJB-Net siap bersinergi dengan instansi pemerintah, akademisi, pelaku bisnis dan pihak-pihak terkait di kedua negara.

VISI

Menjadi organisasi terpercaya untuk membantu kolaborasi Indonesia- Jepang.

MISI

Memperbanyak kolaborasi Indonesia - Jepang yang saling menguntungkan untuk membantu meningkatkan perekonomian kedua negara.

AKTIVITAS

1. Memperbanyak kolaborasi bisnis Ina-Jepang

Bisa melalui business matching, jaringan dan promosi lainnya. Ada yang diselenggarakan sendiri, ada yang berkolaborasi dengan organisasi/ instansi lain.

2. Membantu adopsi teknologi aplikatif

Mempromosikan teknologi aplikatif dari Jepang dan lain-lain yang perlu diadopsi Indonesia, termasuk membantu implementasi ke daerah dan industri yang memerlukan.

3. Mengembangkan potensi SDA Indonesia

IJB-Net siap membantu mengembangkan potensi-potensi SDA (Sumber Daya Alam) di seluruh Indonesia. Termasuk meningkatkan nilai tambah produk yang ada agar bisa menembus pasar ekspor, terutama Jepang.

4. Mengembangkan potensi SDM Indonesia

IJB-Net siap membantu mendidik SDM (Sumber Daya Manusia) Indonesia agar semakin banyak WNI yang siap go global, terutama ke Jepang. Ada program studi, sertifikasi, magang, kerja aktual di Jepang dan lainnya.

5. Meningkatkan ekspor produk unggulan

Membantu pengusaha Indonesia yang ingin mengeksport produk-produknya ke Jepang dengan mengembangkan “Rumah Indonesia” di Jepang, portal ekspor, pelatihan ekspor, pembinaan IKM/ UMKM dan lainnya.

Detailnya bisa menghubungi sekretariat dan akan diupdate di website, WA Group dan milis IJB-Net.

Dewan Pembina

1. Airlangga Hartarto (Menteri Perindustrian RI)
2. Dahlan Iskan (Menteri BUMN RI ke-7, Chairman Jawa Pos Group)
3. Johan Budi S.P. (Staf Khusus Presiden RI)
4. Prijono Sugiarto (Presiden Direktur PT Astra International)
5. Rachmat Gobel (Utusan Khusus Presiden Untuk Jepang, Mendag RI ke-33)
6. Soebronto Laras (Chairman of Indomobil Group)
7. Wardiman Djojonegoro (Mendikbud RI ke-20 & Pengurus The Habibie Center)

Dewan Penasehat

- Ketua: Sanny Iskandar (Ketua Umum HKI, Waketum KADIN Indonesia Bidang Pengembangan Kawasan Ekonomi, Ketua APINDO Nasional)
- Anggota:
1. Haris Munandar N. (Sekretaris Jenderal Kemenperin RI)
 2. Muhammad Anis (Rektor Universitas Indonesia)
 3. Mohammad Najikh (Presdir PT Kelola Mina Laut & Anggota KEIN)
 4. Parlindungan Purba (Ketua Indonesia Japan Forum, DPD RI)
 5. Fumihito Yoshitsugu (Direktur di DENTSU Inc., Tokyo)
 6. Fumio Kojima (Executive Advisor DENSU Corp. & Waseda Univ.)
 7. Nobuyuki Yamaji (Ekspatriat Perusahaan Otomotif di Indonesia)
 8. Yasushi Konno (Partner NOMURA Research Inst. & Kyushu Inst. of Tech.)
- Anggota Dewan Penasehat dan Dewan Pakar lainnya lebih dari 60 tokoh, pakar dan praktisi Indonesia dan Jepang di berbagai bidang bisa dilihat di www.ijb-net.org.

Dewan Pengurus Pusat

- Ketua Umum: Suyoto Rais
- Wakil Ketua Umum:
1. Muhammad Gunther Gemparalam
 2. Nursamsyu Mahyuddin
 3. Supandi Syarwan
 4. Teguh Wahyudi
- Sekretaris Jenderal: Ismail Rahim
- Wakil Sekretaris Jenderal:
1. Makmur Solahudin
 2. Salim Mustofa
- Bendahara Umum: Penta Junianto Kistriono
- Wakil Bendahara Umum:
1. Arif Budhi Suyanto
 2. Indrie Septa Respati
- Legal Advisor :
1. Joko Sulistyono (Internasional)
 2. Erwin Lesasito (Domestik)
- Direktur Eksekutif: Solihin
- [Divisi]
- 1. Divisi Peningkatan Kolaborasi Bisnis**
- Ketua/ Wakil Ketua: Fransisca A. Christie/ Christophorus Budi
- Anggota: Harry Hermawan, Iwan Basoeki, Rayan Luminaries, R. David Sahara
- 2. Divisi Adopsi Teknologi**
- Ketua/ Wakil Ketua: Wahyu Sindhu/ Irwan Prasetyo
- Anggota: Ivan Setiawan, Iwan Ryawidjaja, Perdana Suyoto, Ria Agustina, Yani M. Jaya
- 3. Divisi Pengembangan SDA (Sumber Daya Alam)**
- Ketua/ Wakil Ketua: Rahid Pambengkas/ Firman Budisetia
- Anggota: B. Nur Azizah, Emir R. Putra, Iryandi Masputra, Nurwenda Novan Maulana
- 4. Divisi Pengembangan SDM (Sumber Daya Manusia)**
- Ketua/ Wakil Ketua: Bambang Tri Waluyo/ Iin Aura
- Anggota: Al Hermawan, Kuncoro Pinaridi, Mohammad M. Sarinanto, Sasono Rahardjo
- 5. Divisi Peningkatan Ekspor**
- Ketua/ Wakil Ketua: Supriyanto/ Rachelthera Triyanto
- Anggota: Adi Priatno, Fahmi Sukahar, Farah A. Setyawati, Priyono, Sigit Widodo

Perwakilan Daerah dan Jepang

[Indonesia]

- | | | |
|-------------------------|----------------------------------|---------------------|
| 1. Jatim: Ridwan Sumadi | 2. Jabar: Andhitiawarwan Nugraha | |
| 3. Sulsel: Abdul Kahar | 4. Sumut: Rusmin Lawin | 5. Bali: Gede Panca |

[Jepang]

- | | | |
|---------------------------|------------------------|--------------------------|
| 1. Tokyo: Izumi Minami | 2. Nagoya: Osamu Nagao | 3. Osaka: Takahito Sato |
| 4. Fukuoka: Ai Matsushita | 5. Ehime: Erni Djohan | 6. Shizuoka: Adi Suhardi |

Akan ditambah sesuai keperluan dan dibentuk Dewan Pengurus Cabang seperlunya setelah ada aktivitas riil di wilayah terkait.

CONTOH AKTIVITAS



IJB-Net resmi dirilis di Jakarta oleh Menteri Perindustrian yang menjadi Pembina IJB-Net, Bapak Airlangga Hartarto. Dihadiri Dubes Jepang, Para Pembina, Penasehat dan undangan lainnya.



Membantu ekspor produk daging ayam ke Jepang. Pertama kalinya daging ayam dari Indonesia berhasil diterima Jepang. Proyek ini dibantu oleh para pengurus IJB-Net di Indonesia dan Jepang.



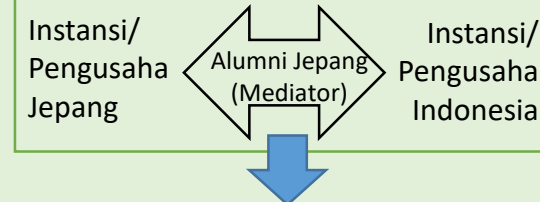
Adopsi *retaining wall* anti longsor dari Jepang. Diproduksi di Indonesia dengan merk "TUPRO", dan mulai dipasang di wilayah berpotensi longsor yang memerlukan (Foto di Tol BOCIMI).

BIDANG KOLABORASI

Otomotif, elektronika, agro bisnis, tekstil, kimia, medikal dan lain-lain sesuai permintaan. Tidak ada batasan khusus. IJB-Net akan mengadakan *business matching* secara periodik bersama mitra instansi dan para pendukung.

SKEMA KOLABORASI

IJB-Net akan mencari mediator yang mengerti bahasa dan budaya bisnis kedua negara. Para mediator akan dibantu oleh para pakar IJB-Net. Mereka bisa tetap sambil bekerja di instansi/ perusahaan masing-masing saat ini, atau kalau perlu bisa dilibatkan ke bisnis hasil kolaborasi.



- Pengembangan dan improvisasi produk
- Adopsi teknologi Jepang ke Indonesia
- Peningkatan ekspor Indonesia ke Jepang
- *Level-up* industri dan *skill-up* SDM di Indonesia
- *Sister city*, kampus dan kerjasama publik lainnya

PENDAFTARAN

Peminat bisa mendaftar di grup WA atau Mailing List dengan menghubungi sekretariat atau melalui website IJB-Net (www.ijb-net.org).

Edisi Khusus Anggota IJB-Net
5 Januari 2019